

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN USROH DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG

Efendi¹

¹STKIP Pesisir Selatan
Email: efendi487@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the application of the values of Character Education Through Usroh Activities. Character education is an education system that instills values in each individual, which includes knowledge, awareness and actions to be able to apply praiseworthy behavior to the almighty God, towards oneself, others, the environment and the nation and country. This type of research is field research that uses a qualitative approach. Collecting data in this study using interviews, observation and documentation. While the data analysis method uses descriptive analysis. The results of the discussion showed that the application of character education in SMP UNP Padang Laboratory Development included several activities including reading Asmaul Husna, reading the Koran, advice from the school principal, reading the Al-Fatihah letter for parents, praying for students, teachers, and people old and finally closed with remembrance. The activity was carried out before the teaching and learning activities in the school yard. This activity is carried out every Tuesday to Friday. The values of character education that are expected to be embedded from these activities include, among others, religious, disciplined, responsible and creative.

Keywords: Implementation, Character Education, Usroh

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan penerapan nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Usroh. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kepada setiap individu, yang mencakup ilmu pengetahuan, kesadaran dan tindakan untuk bisa menerapkan perilaku terpuji kepada Allah yang maha kuasa, terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan maupun bangsa dan negaranya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil pembahasan melihat bahwa penerapan pendidikan karakter di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang mencakup beberapa kegiatan antara lain pembacaan Asmaul Husna, membaca al-Qur'an, nasehat dari kepala sekolah, membaca surat Al-Fatihah untuk orang tua, mendoakan siswa, guru, dan orang tua dan terakhir ditutup dengan zikir. Kegiatan dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar di halaman sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa sampai hari Jum'at. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diharapkan dapat tertanam dari kegiatan-kegiatan tersebut antara lain, religius, disiplin, tanggungjawab dan kreatif.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Usroh

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dan yang paling penting, pertama sekali pendidikan karakter yang selalu harus berkesinambungan ditumbuh kembangkan supaya nilai-nilai karakter yang sudah tertanam dapat memberikan berbagai solusi kepada siswa-siswi yang ada di sekolah maupun ketika berada di lingkungan masyarakat sekitar, Imam Suprayogo (2013:72). Sering sekali kita temui para siswa pada saat ini permasalahan-permasalahan seperti berkata kotor, mencaci teman, menghina, tidak menghormati ke guru, tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, tawuran, bahkan ada yang diluar batas seperti pacaran, pergaulan bebas.

Pada saat ini banyak sekali sarana yang bisa mengganggu nilai-nilai karakter siswa khususnya siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Menggunakan media sosial tidak seperti yang diharapkan diantaranya dalam penggunaan facebook, whatsapp, tiktok, line, instagram, telegram dan sebagainya. Kadang-kadang ada yang sampai meniru gaya, tingkahlaku yang dilihatnya. Jadi pentingnya nilai-nilai karakter di implementasikan di sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP supaya terbentuk akhlak semua siswa dalam pergaulannya sehari-hari dapat memperlihatkan tingkah laku yang mahmudah atau yang terpuji.

Karakter adalah salahsatu solusi ruhnya pendidikan dalam memanusiakan manusia itu sendiri, Abdul Majid, (2012:30). Jika pendidikan karakter terlalaikan oleh pihak sekolah siswa yang

telah diajarkan ilmu oleh gurunya tidak akan bisa menerapkan dengan cara yang diharapkan. Seperti kasus bohong, penipuan, korupsi, kolusi dan nepotisme yang terjadi di negeri tercinta ini, sebab ilmu yang sudah didapatnya tidak bisa diamalkan dengan cara yang baik karena tidak diimplementasikannya nilai-nilai karakter pada setiap individunya, Imam Suprayoga (2013:10).

Sekolah harus dijadikan sentral dalam membentuk nilai-nilai karakter dan akhlak pada siswa. Sekolah harus menerapkan pendidikan nilai-nilai karakter sebaik mungkin, sekolah bukan hanya untuk mendidik intelektual kognitif saja tetapi harus ada perbaduan keduanya antara karakter dan intelektual. Sehebat apapun anak didik dalam bidang akademiknya bila tidak diimbangi dengan pendidikan karakter maka bisa jadi kehebatan akademiknya tidak bisa menggunakannya dengan baik pula. Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan usroh di SMP Pembangunan Laboratorium UNP merupakan penerapan yang mengikuti sebagian pendidikan yang ada dalam pesantren. Maka pendidikan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP perlu adanya peniruan antara penerapan pendidikan yang ada di pesantren atau pun penerapan pendidikan yang ada di sekolah umum agar pendidikan tidak monoton.

Lingkungan SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang berbasis Islam, sekolah umum atau pesantren yang siswanya setiap hari diajarkan mengaji al-Qur'an dan tahfidz, shalat tahajud, shalat dhuha dan puasa sunah Senin Kamis selain guru mengajarkan maka guru juga mencontohkan terlebih dahulu supaya

siswa bisa terinspirasi dan mengikuti apa yang dicontohkan oleh gurunya. Dengan demikian di lingkungan sekolah guru sangat berperan penting untuk pembentukan karakter kepada siswa karena siswa setiap hari selalu melihat, mendengar dan memperhatikan guru pengajarnya, Heri Gunawan (2012:11).

Penanaman kepada siswa nilai-nilai karakter sebaiknya diterapkan sejak dini khususnya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP guna untuk menyelamatkan masa depannya. Penerapan pendidikan karakter di sekolah sangat menentukan kehidupan dimasa depannya bagaimana anak didik terbentuk karena terbiasanya melihat, memperhatikan dan meniru orang terdekatnya diantaranya adalah guru. Sekolah akan lebih nyaman, tenteram dan proses pembelajaran akan kondusif bahkan outputnya bisa sesuai harapan bila para siswa memiliki sifat dan perilaku yang terpuji sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diperoleh dari gurunya.

SMP Pembangunan Laboratorium UNP ini merupakan sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan Usroh setiap Selasa sampai dengan Kamis. Melalui wawancara dengan bapak Muhammad Hasbi selaku kepala sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP, pendidikan karakter melalui kegiatan Usroh di SMP Pembangunan Laboratorium UNP antara lain, Asmaul Husna, Membaca Al-Qur'an, Tausiah, tahfidz al-Qur'an, Membaca Surat Alfatihah untuk kedua orang tua, Doa, kemudian terakhir zikir.

METODE PENELITIAN

a. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data sah penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP
2. Siswa-siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Dalam penelitian ini penulis tidak mewawancarai seluruh siswa, akan tetapi wawancara dilakukan kepada beberapa orang siswa saja. Hal ini didasarkan kepada teknik *snow ball sampling* (bola salju) yaitu bertanya dengan satu orang siswa kemudian diteruskan kepada siswa lain sampai diperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti W.Gulo, (2000:18)

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik (metode), yaitu dengan: 1) metode observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. 2) metode wawancara yaitu suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya W.Gulo, (2000:102). 3) metode dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan informasi/data penelitian melalui dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Teknik Analisis Data

Menetapkan tipe studi ke dalam beberapa klaster pada masing-masing analisis data penelitian tersebut. Kemudian mengembangkan secara terus menerus pertanyaan analitik. Artinya selama dilapangan, peneliti bertanya, mencari jawaban, dan menganalisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan pendidikan karakter melalui Asmaul Husna

Gagasan pendidikan karakter di SMP Pembangunan Laboratorium UNP dibuat secara khusus dalam bingkai Internalisasi Nilai Asmaul Husna pada siswa, melalui program ini di targetkan siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP mampu menghafal secara urut dan acak lafadz dan arti 99 Asma'ul Husna pada kelas 7, 8 dan Kelas 9 kemudian akan di tingkatkan pada tahapan lebih praktis dalam bentuk internalisasi nilai yang terkandung dalam penghayatan ma'na 99 Asma'ul Husna tersebut, dan secara kontinyu praktek internalisasi nilai asma'ul Husna ini akan di berikan mulai kelas 7 sampai kelas 9.

2. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembacaan Al-Qur'an

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP proses pendidikan karakter di sekolah harus dilakukan melalui proses pembiasaan agar peserta didik terbiasa berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai usaha untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah membuat program yaitu pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik setiap pagi di halaman sekolah secara bergantian dan selalu berlanjut dengan ayat yang berbeda setiap hari. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan dalam menerapkan pembentukan karakter melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an cukup bagus. Karena diberi tanggung jawab secara bergantian membaca kedepan dan

yang lain menyimak dengan melihat al-Qur'an.

3. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Tausiyah Dari Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Memberikan pembinaan keagamaan yang relevansi dengan materi-materi pendidikan karakter. Kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut memberikan pendidikan yang baik kepada para siswanya. Setelah membaca al-Qur'an yang dipimpin oleh siswa secara bergantian setiap pagi, kepala sekolah memberikan nasehat-nasehat kepada para siswa dan didampingi oleh para majelis guru. Materi yang dipaparkan oleh kepala sekolah diambilkan dari ayat-ayat al-Qur'an, hadits Nabi, kisah-kisah para Nabi, sahabat-sahabat, para ulama dan kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala sekolah juga menuntut para guru untuk memadukan nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran yang diampunya, baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah pada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Untuk menunjang keberhasilan dalam menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di sekolah.

aktivitas ini telah mampu memberikan kontribusi positif dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. Artinya nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan dapat dilihat keperibadian dan tingkah laku antara guru dengan guru, guru dan peserta didik, dan antara peserta didik dengan teman-temannya dilingkungan sekolah.

4. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Doa dari Kepala Sekolah

SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Kedua orang tua kita yaitu bapak dan ibu adalah orang yang paling berjasa dalam hidup kita. Mereka lah yang merawat kita sejak baru lahir hingga tumbuh dewasa tanpa meminta imbalan kepada kita. Tanpa mereka belum tentu kita bisa seperti sekarang. Mereka pula yang memberikan cinta, kasih dan sayang yang murni kepada kita, mereka juga rela berkorban untuk kita tanpa meminta balasan sedikitpun.

Setelah memberikan tausiyah kepada seluruh siswa di halaman sekolah lalu kepala sekolah melanjutkan dengan do'a. Kepala sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP mendoakan seluruh siswa-siswa agar dibukakan pintu hatinya untuk menerima pelajaran dan dido'akan supaya memudahkan dalam segala yang menghalangi. Dan janganlah kita membuat marah atau kecewa kedua orang tua kita, karena keridhaan Allah Swt, tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua, maka dari itu sayangi dan hormatilah mereka. Para siswa dido'akan supaya menjadi orang cerdas yang berakhlak mulia. Tidak lupa juga kepala sekolah mendo'akan para orang tua siswa supaya selamat dalam melakukan aktivitas dan memudahkan rizkinya oleh Allah dalam mencari rizki yang halal lagi baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada hasil pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu antara lain, Kegiatan pembacaan Asmaul Husna di SMP Pembangunan Laboratorium UNP penerapannya yaitu dengan cara mengajarkan kepada siswa untuk selalu menghafal Asmaul Husna dan dibacakan

secara bergiliran ke depan setiap Selasa sampai dengan Kamis. Kemudian dilanjutkan membaca al-Qur'an setiap harinya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kepala sekolah memberikan tausiyah yaitu kegiatan menyampaikan materi agama dan kisah-kisah dengan durasi waktu yang singkat. Serta ditutup dengan mendoakan para siswa, orang tua dan guru SMP Pembangunan Laboratorium UNP. SMP Pembangunan dalam penerapannya kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa sampai hari Kamis sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini mengajarkan supaya siswa memiliki nilai karakter religius, tanggung jawab, kreatif dan disiplin serta memiliki mental yang kuat.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ucapan terimakasih kepada seluruh guru yang telah komitmen dan keseriusan dalam membantu selesainya penelitian ini.
2. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memantau dan memotivasi siswa dan guru secara menyeluruh dalam penelitian ini.
3. Terimakasih kepada guru SMP Pembangunan Laboratorium UNP lebih memperhatikan peningkatan penanaman dan pembinaan karakter siswa, terutama dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi tentang pendidikan karakter.
4. Kepada peneliti lain yang terkait masalah yang sama diharapkan untuk menjadikan jurnal ini sebagai bahan pertimbangan dan penambah wawasan dalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Adisusio Sutarjo, 2012, Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif, Jakarta : PT Rajagrafindo.
- Amirulloh, 2015, Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga, Bandung : Alfabeta.
- Amsal Bakhtiar, 1997, Filsafat Agama, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Anwar Rusydie, 2015, Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits, Yogyakarta : Ircisod.
- Bungin Burhan, 2007, Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta : Kencana.
- Daradjat Zakiah, Dkk, 2001, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta :PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Daryanto, Rahardjo Mulyo, 2012, Model Pembelajaran Inovatif, Yogyakarta : Gava Media.
- Dedy Mulyasana, 2011, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Pertama Edisi IV, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan Heri, 2012, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, Bandung : CVAlfabeta.
- Hanis Syam Yunus, 2004, Cara Mendidik Generasi Islami Sistem dan Pola Asuh Yang Qur'ani, Yogyakarta : Media Jenius Lokal.
- Haris Abd, 2010, Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius, Yogyakarta : PT Lkis Printing Cemerlang.
- Haryati Mimin, 2013, Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta : Reference.
- 2007, Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Gaung Persada Press.